

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini ialah paradigma konstruktivisme yang menganut pandangan bahwa pengetahuan dan kebenaran objektif adalah hasil dari perspektif individu tersebut. Paradigma ini menekankan sifat realitas yang plural dan fleksibel. Dalam artian bahwa aktor manusia dengan tujuan dapat merengang dan membentuk realitas, terdapat banyak dimensi pada realitas⁵¹

Constructivism memiliki tujuan untuk berusaha mempertimbangkan perspektif peserta mengenai skenario tertentu. Penafsiran sewenang-wenang ini sering kali dinegosiasikan secara historis dan sosial. Dengan kata lain, interaksi baik dalam ranah sosial maupun personal berkontribusi pada konstruksi realitas yang beragam..⁵²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan agar diketahuinya fenomena yang terjadi dengan penggalan data secara mendalam melalui pengumpulan data, kegiatan wawancara, proses pengamatan langsung dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pola kualitas data dan tidak pada kuantitas data.⁵³

Secara detail bagaimana model komunikasi interpersonal yang digunakan oleh guru di Sdn 1 Kembiritan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa **di era digital.**

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan untuk digunakan pada penelitian tipe deskriptif. Dengan mendeskripsikan dan menggambarkan secara cermat, penelitian deskriptif menggunakan strategi yang berbentuk deskripsi, bukan data numerik.⁵⁴ Penelitian ini juga digunakan sebagai mendeskripsikan serta menjelaskan mengenai

⁵¹ Istiqomah, R.,2018

⁵² John W, 2015

⁵³ Machmud, M. (2018). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Penelitian Ilmiah. Selaras* hal 51-52

⁵⁴ Machmud, M. (2018). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Penelitian Ilmiah. Selaras* hal 138

“model komunikasi interpersonal oleh guru dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa di era digital” dengan metode analisis Penetrasi Sosial Atau *Social Penetration Theory* (SPT) milik Altman dan Taylor (1973).

Penelitian ini menggunakan dasar penelitian deskriptif kualitatif yang berlandaskan postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam.⁵⁵

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah SDN 1 Kembiritan. Dan beralamat di Jl. Banyuwangi No 319, Krajan dua Kembiritan, Kec Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 September 2023.

Subjek Penelitian

Komponen terpenting pada penelitian ini adalah subjeknya. Peneliti akan mengumpulkan berbagai data dari subjek penelitian untuk membantu mereka memecahkan kesulitan penelitian. Pilihlah sukarelawan untuk studi kualitatif Anda yang menunjukkan ciri-ciri berikut.⁵⁶

- A. Ditujukan pada hal-hal khusus dari masalah penelitian dibandingkan dengan ukuran sampel yang besar Tidak ditentukan sejak awal, namun bisa berubah baik dari jumlah maupun karakteristik sampel, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
- B. Tidak ditentukan sebelumnya, tetapi dapat berubah berdasarkan pengetahuan konseptual yang muncul dari penyelidikan, termasuk kuantitas dan susunan sampel.
- C. Kesesuaian konteks adalah fokusnya, bukan keterwakilan dalam hal angka atau peristiwa acak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui Karakteristik partisipan, cara merekrutnya, dan jumlah partisipan yang digunakan pada penelitian ini.

⁵⁵ Sugiyono (2016:9)

⁵⁶ Sarantoks Dalam Poerwandi (2005).

Karakteristik Partisipan

Berikut adalah beberapa ciri yang digunakan peneliti dalam memilih partisipan untuk menjadi fokus penelitian ini. ciri tersebut antara lain diantaranya : Peserta harus terdaftar sebagai pengajar aktif di SDN 1 Kembiritan, memiliki pengalaman menjadi guru kurang lebih lima tahun di SDN 1 Kembiritan atau kurang dari tiga tahun dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik baik di dalam maupun di luar kelas.

Jumlah Partisipan

Seperti dapat dilihat dari uraian diatas, penelitian kualitatif berfokus pada kasus-kasus yang khas daripada jumlah sampel yang besar karena kekhususan masalahnya⁵⁷. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti dalam penelitian ini lebih berkonsentrasi pada pengumpulan informasi rinci dari partisipan dibandingkan mengumpulkan sampel dalam jumlah besar. Peserta dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok oleh para peneliti:

A. Partisipan inti

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru dari SDN 1 Kembiritan. Jumlah dari partisipan dalam penelitian ini sebanyak dua belas partisipan

B. Partisipan Tambahan (sumber Informasi)

Terdapat partisipan lain yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data selain peserta inti. Dimana sumber tambahan ini hadir untuk tujuan untuk memverifikasi apakah data yang diberikan oleh peserta utama akurat atau tidak. Meskipun demikian, kepala sekolah berperan sebagai topik dan sumber informasi dalam penelitian ini guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Selain berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah juga mengawasi cara pengajar melaksanakan pengajarannya. Selain itu, administrator memiliki kekuasaan untuk mengevaluasi guru dan memberikan nasihat dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan. Oleh

⁵⁷ (Sarantoks dalam Poerwandari (2005)

sebab itu adanya informasi yang diberikan oleh kepala sekola dapat membantu peneliti memperkuat data dan informasi yang ada.

Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dua sumber data, sebagai berikut:

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data awal di lapangan adalah data yang dikumpulkan dari sumber data primer. Peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel *purposive sampling* untuk memperoleh partisipan penelitian.

Sampel yang representatif atau sampel yang memenuhi persyaratan yang diperlukan inilah yang menentukan pendekatan pengambilan sampel yang diusulkan, yang juga dikenal sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel peneliti untuk penentuan ini dipilih berdasarkan kriteria, bukan dipilih secara acak.⁵⁸

3.4.2 Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data kedua, yang mana data tersebut didukung dengan adanya sumber data primer melalui observasi di lapangan atau dari data dokumentasi.⁵⁹

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menentukan tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini yang diantaranya:

3.4.3 Observasi

Temuan objek penelitian akan dicermati, diamati serta dicatat secara sistematis.⁶⁰ Hal ini dilakukan agar diperoleh susatu kondisi yang jelas mengenai fakta yang ada di lapangan. Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti agar mengetahui realita dan keadaan yang terjadi di lapangan yaitu di SDN 1 Kembiritan.

⁵⁸ (Poerwandari, 2005)

⁵⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal 41

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 45

3.4.4 Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah data yang diharapkan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian terhadap narasumber⁶¹

3.4.5 Dokumentasi

Data dokumentasi yang dimaksud adalah segala macam bentuk informasi terkait objek penelitian dan segala bentuk informasi yang relevan dengan penelitian ini. Data ini bisa berupa foto kegiatan yang telah dilakukan, dalam bentuk tulisan atau rekaman suara yang sudah dilakukan, dalam bentuk tulisan atau rekaman suara yang sudah dilakukan oleh peneliti agar dapat dijadikan bukti kebenaran dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah sebuah proses pencarian dan mengkualifikasikan dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh diinterpretasikan dengan literatur yang digunakan untuk menganalisa sebuah data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir yang mana memiliki tiga tahapan yaitu⁶² yaitu:

3.4.6 Reduksi data

Terdapat tiga tahap reduksi data penelitian mulai dari proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data kasar yang terdapat catatan tertulis pada saat dilapangan, Berdasarkan tahap tersebut peneliti menentukan reduksi data ada penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Editing peringkasan dan pengelompokan data.
- b) Menyusun serta membuat catatan yang relevan dengan adanya proses penelitian, sehingga peneliti bisa memilih pola, tema dan kelompok data.
- c) Penyusunan dan penjabaran yang relevan dengan konsep, tema klasifikasi dari data yang bersangkutan.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 189

⁶² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Hal 104

3.4.7 Penyajian data

Penyajian data (*Data Display*) memiliki tahapan dalam mengorganisasikan sebuah data, tahapan tersebut merupakan dengan pengelompokan data menjadi sebuah kelompok data yang terdiri dari gabungan data yang lain. sehingga adata yang sudah di dapatkan bisa digunakan.

3.4.8 Penarikan Kesimpulan

Dengan memperhatikan pola dan kecenderungan data dalam penyajian data yang dikonstruksi, penelitian ini akan menetapkan prinsip induktif. Peneliti diharapkan mampu menjelaskan dengan jelas, menarik kesimpulan, dan menyajikan temuan penelitian dari sudut pandangnya sendiri.

3.10. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi sendiri merupakan suatu proses analisis dari jawaban subjek demi mendapatkan kebenaran data melalui perbandingan dengan sumber data lain yang sudah tersedia. Penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana teknik ini membandingkan dan meneliti kembali derajat kepercayaan sebuah data maupun informasi yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda⁶³.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara rinci dan pengecekan ulang agar semua faktor yang menonjol di lapangan dan dapat berjalan secara berkesinambungan, peneliti juga akan mewawancarai wali kelas dan siswa untuk bahan acuan dalam melakukan triangulasi atau *cross chek data*.

⁶³ Machmud, M (2018) *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Penelitian Ilmiah Selaran*. Hal67